



Peran Manajemen Syariah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Anak Usia Dini Di Tadika Al Fikh Orchard Malaysia

Miftahul 'Ilmi Marbun ^{1*}

¹ Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Sumatera Utara; e-mail : miftahulilmimarbun01@gmail.com

* Corresponding Author : Miftahul 'Ilmi Marbun

Abstract: This study aims to analyze the role of sharia-based management in improving the quality of early childhood learning at Tadika Al Fikh Orchard, Malaysia. The research employed a qualitative descriptive approach using observation, interviews, and documentation techniques. The findings indicate that the implementation of sharia management principles tauhid, trustworthiness (amanah), justice, deliberation (musyawarah), and excellence (ihsan) serves as a foundational framework for learning integrated into the planning, implementation, and evaluation of instructional processes. Sharia-based management contributes to improving learning quality through systematic instructional planning, professional teacher management, and the creation of a conducive and Islamic learning environment. Therefore, sharia-based management is proven to be an effective strategic approach in enhancing learning quality and fostering Islamic character development in early childhood education.

Keywords: Sharia Management; Learning Quality; Early Childhood Education.

Abstrak: Penelitian ini difokuskan untuk menganalisis peran manajemen syariah secara komprehensif dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran anak usia dini di Tadika Al Fikh Orchard Malaysia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif, di mana pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan prinsip manajemen syariah seperti tauhid, amanah, keadilan, musyawarah, dan ihsan menjadi landasan pembelajaran yang terintegrasi pada aspek perencanaan, implementasi, dan evaluasi pembelajaran. Manajemen syariah berperan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui sistem pengelolaan pendidik yang profesional dan berlandaskan nilai-nilai Islami, perencanaan yang sistematis, serta lingkungan belajar yang kondusif dan bernilai Islami. Dengan demikian, manajemen syariah efektif sebagai pendekatan strategis dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan pembentukan karakter Islami anak usia dini.

Kata kunci: Manajemen Syariah; Mutu Pembelajaran; Pendidikan Anak Usia Dini.

Naskah Masuk: 16 Februari 2026

Revisi: 18 Februari 2026

Diterima: 1 Maret 2026

Terbit: 3 Maret 2026

Ver. Skrg.: 3 Maret 2026



Copyright: © 2026 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

1. Pendahuluan

Dalam konteks pendidikan Islam, manajemen syariah merupakan pendekatan strategis yang mengintegrasikan prinsip Al-Qur'an dan Sunnah ke dalam sistem administrasi lembaga sebagai landasan moral dan spiritual dalam seluruh proses pendidikan. Prinsip transparansi, akuntabilitas, keadilan, amanah, dan musyawarah menjadikan manajemen syariah berbeda secara fundamental dari manajemen konvensional yang cenderung bersifat materialistik, serta memiliki relevansi untuk diterapkan pada pendidikan anak usia dini yang berorientasi pada keseimbangan pengembangan aspek intelektual dan spiritual anak [2].

Pendidikan anak usia dini pada fase *golden age* memerlukan sistem manajemen yang terarah, profesional, dan berbasis nilai untuk mendukung pembentukan karakter dan kompetensi anak secara holistik. Perbandingan antara Indonesia dan Malaysia menunjukkan bahwa

meskipun memiliki kesamaan tujuan dalam mempersiapkan anak memasuki jenjang pendidikan formal, perbedaan kebijakan kurikulum dan sistem implementasi menuntut lembaga pendidikan anak usia dini berbasis Islam untuk menginternalisasikan nilai-nilai Islami dalam pengelolaan kelembagaan dan praktik pembelajaran secara kontekstual [29]. Dengan demikian, pengelolaan pendidikan anak usia dini memerlukan pendekatan manajerial yang tidak hanya menekankan efektivitas teknis, tetapi juga berorientasi pada penguatan nilai dan pembentukan karakter.

Kurikulum Standard Prasekolah Kebangsaan (KSPK) di Malaysia menyediakan kerangka yang terstruktur dan seragam, yang dapat diperkuat melalui penerapan manajemen syariah untuk meningkatkan mutu pembelajaran secara berkelanjutan. Tadika Al Fikh Orchard sebagai lembaga PAUD Islam di Malaysia menunjukkan komitmen dalam menerapkan prinsip manajemen syariah melalui pengelolaan pembelajaran yang sesuai dengan tuntunan KSPK. Lembaga ini menekankan pengembangan holistik anak yang mencakup aspek akademik, spiritual, sosial, dan karakter [17].

Dalam penerapan manajemen bisnis syariah, Tadika Al Fikh Orchard tidak hanya mengelola lembaga secara administratif dan finansial, tetapi juga membangun sistem pengelolaan yang berorientasi pada nilai Islam seperti amanah, tauhid, adil dan bertanggung jawab. Nilai budaya tersebut dapat diterjemahkan ke dalam praktik manajerial berupa konsistensi dalam perencanaan program pembelajaran, ketahanan lembaga dalam menghadapi perubahan pembelajaran era digital, serta kemampuan berinovasi tanpa meninggalkan identitas pendidikan Islam. Sejalan dengan temuan [5]. Integrasi nilai budaya Melayu dan manajemen bisnis syariah dapat memperkuat mutu pembelajaran anak usia dini melalui proses pembelajaran yang lebih terarah, lingkungan belajar yang stabil dan adaptif, serta pembentukan karakter anak yang kuat sejak dini, sesuai dengan tujuan pendidikan Islam di Tadika Al Fikh Orchard.

Pendidikan anak usia dini merupakan fase fundamental yang berperan penting dalam proses pembentukan karakter, sikap, serta dasar kemampuan belajar anak. Mutu pembelajaran pada jenjang ini tidak semata-mata ditentukan oleh kegiatan belajar di kelas, melainkan juga dipengaruhi oleh sistem pengelolaan lembaga pendidikan. Pengelolaan PAUD memerlukan pendekatan manajemen yang terencana dan sesuai dengan tujuan pendidikan. Penelitian menunjukkan bahwa manajemen pendidikan memberikan kontribusi penting terhadap peningkatan mutu pembelajaran. Hal tersebut selaras dengan temuan [14]. yang menyatakan bahwa manajemen pendidikan dilaksanakan secara sistematis berkontribusi terhadap peningkatan proses pembelajaran.

2. Kajian Pustaka

2.1 Konsep Manajemen Syariah Dalam Pendidikan

Manajemen syariah merupakan sistem pengelolaan organisasi yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah. Konsep ini menekankan prinsip tauhid, amanah, keadilan, musyawarah, serta ihsan sebagai landasan utama dalam setiap aktivitas manajerial. Dalam konteks lembaga pendidikan, manajemen syariah tidak hanya berorientasi pada efektivitas administrasi, tetapi juga pada pembentukan budaya organisasi yang bermoral, religius, dan berorientasi pada kemaslahatan umat [2].

Manajemen syariah dalam lembaga pendidikan menempatkan nilai spiritual sebagai inti dalam proses pengelolaan, sehingga seluruh kebijakan dan aktivitas pendidikan diarahkan untuk membentuk insan yang berakhlak mulia. Penerapan manajemen syariah menuntut adanya integrasi antara aspek profesionalisme dengan tanggung jawab moral, sehingga pengelolaan lembaga tidak semata-mata berorientasi pada pencapaian target akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter Islami [4].

Sejalan dengan itu [8] menjelaskan bahwa penerapan nilai-nilai Islam dalam manajemen pendidikan dapat meningkatkan tata kelola lembaga melalui penguatan budaya kerja yang jujur, transparan, dan bertanggung jawab. Dengan demikian, manajemen syariah memiliki relevansi yang kuat untuk diterapkan pada lembaga pendidikan anak usia dini, mengingat fase ini

merupakan tahap awal pembentukan kepribadian dan karakter anak.

2.2 Mutu Pembelajaran Anak Usia Dini

Mutu pembelajaran anak usia dini merupakan proses pendidikan yang mencakup perencanaan pembelajaran, kompetensi pendidik, metode pembelajaran, lingkungan belajar, serta sistem evaluasi yang digunakan. Mutu pembelajaran tidak hanya diukur dari hasil belajar anak, tetapi juga dari proses pembelajaran yang berlangsung secara aktif, menyenangkan, dan sesuai dengan tahap perkembangan anak [25].

Pendidikan anak usia dini memegang peranan penting dalam membentuk dasar kecerdasan, sikap, serta karakter anak pada masa *golden age*. Pembelajaran pada jenjang PAUD sangat menentukan perkembangan sosial, emosional, dan spiritual anak di masa mendatang. Oleh karena itu, diperlukan sistem pengelolaan pembelajaran yang terstruktur, profesional, dan berbasis nilai agar tujuan pendidikan anak usia dini dapat tercapai secara optimal [16].

Manajemen pendidikan yang dilaksanakan secara sistematis memiliki kontribusi signifikan terhadap peningkatan mutu pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh bagaimana lembaga pendidikan dikelola, termasuk dalam hal perencanaan program, pengelolaan guru, serta pengawasan pelaksanaan pembelajaran [14].

2.3 Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Nilai Islam

Pendidikan anak usia dini berbasis Islam menekankan pengembangan aspek intelektual, emosional, sosial, dan spiritual secara seimbang. Mengemukakan bahwa pendidikan Islam anak usia dini harus menanamkan nilai-nilai keimanan, akhlak, serta adab melalui pembiasaan yang dilakukan secara konsisten [12]. Pendidikan pada tahap ini tidak hanya berfokus pada kemampuan akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter dan kepribadian Islami.

Internalisasi nilai-nilai syariah sejak usia dini merupakan fondasi penting dalam membentuk generasi yang berintegritas dan berakhlak mulia [10]. Oleh karena itu, lembaga pendidikan anak usia dini perlu mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam setiap aktivitas pembelajaran, baik melalui kurikulum, metode mengajar, maupun budaya sekolah.

Dalam konteks pendidikan di Malaysia, implementasi Kurikulum Standard Prasekolah Kebangsaan (KSPK) memberikan kerangka pembelajaran yang terstruktur bagi lembaga PAUD. Namun demikian, penerapan kurikulum tersebut perlu diperkuat dengan pendekatan nilai-nilai Islam agar tujuan pendidikan karakter dapat tercapai secara optimal [17].

3. Metode yang Diusulkan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk menghasilkan pemahaman mendalam mengenai penerapan manajemen syariah dalam meningkatkan mutu pembelajaran anak usia dini di Tadika Al Fikh Orchard. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti menggali secara komprehensif makna dan praktik penerapan prinsip tauhid, amanah, keadilan, musyawarah, dan ihsan dalam kegiatan pembelajaran serta tata kelola lembaga, sebagaimana dipersepsikan oleh kepala sekolah, guru, dan orang tua. Informan dalam penelitian ini berjumlah 8 orang yang terdiri atas 1 kepala sekolah, 4 guru kelas, dan 3 orang tua peserta didik. Informan dipilih menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan keterlibatan langsung dalam pengelolaan dan pelaksanaan pembelajaran.

Data penelitian diperoleh dari sumber data primer dan sekunder yang dipilih secara selektif agar relevan dengan fokus kajian. Data primer dikumpulkan melalui observasi lapangan, wawancara, dan dokumentasi terhadap pihak-pihak yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran dan pengelolaan lembaga, sedangkan data sekunder diperoleh dari buku, jurnal ilmiah, literatur akademik, serta regulasi pemerintah yang mencakup aspek pendidikan anak usia dini dan pengembangan pendidikan yang berorientasi pada nilai-nilai keagamaan.

Teknik analisis data menggunakan model interaktif [20] yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang terkumpul diseleksi dan diklasifikasikan sesuai dengan fokus penelitian, selanjutnya disajikan dalam bentuk deskripsi naratif untuk memudahkan penarikan makna. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan member check untuk memastikan kredibilitas temuan penelitian.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Manajemen Syariah Sebagai Landasan Pengelolaan Pembelajaran

Manajemen syariah merupakan sistem pengelolaan dengan nilai-nilai Islam yang berlandaskan Al-Qur'an dan Sunnah, menekankan prinsip tauhid, amanah, keadilan, musyawarah, dan ihsan dalam setiap proses pengambilan keputusan. Dalam konteks pendidikan, manajemen syariah tidak hanya berperan sebagai kerangka administratif, melainkan juga berperan sebagai landasan moral dan spiritual yang mengarahkan seluruh aktivitas pembelajaran agar bernilai ibadah dan berorientasi pada kemaslahatan [8]. Oleh karena itu, proses pendidikan dipahami sebagai upaya holistik dalam membentuk kecerdasan intelektual, spiritual, dan akhlak peserta didik secara seimbang.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa manajemen syariah di Tadika Al Fikh Orchard diterapkan sebagai kerangka nilai yang mengarahkan tata kelola pembelajaran. Pada tahap perencanaan, guru menyusun program pembelajaran secara sistematis dan memasukkan nilai tauhid serta pembiasaan adab ke dalam kegiatan harian. Pada tahap pelaksanaan, pendidik menjalankan pembelajaran secara disiplin dan bertanggung jawab sebagai wujud amanah, serta menampilkan keteladanan akhlak dalam interaksi pedagogis. Pada tahap evaluasi, sekolah melakukan peninjauan perkembangan anak secara berkala dan menguatkan perbaikan pembelajaran melalui komunikasi dan musyawarah bersama orang tua [8].

Implementasi prinsip keadilan tercermin pada pemberian layanan pembelajaran yang memperhatikan kebutuhan dan perkembangan anak secara proporsional. Sementara itu, prinsip ihsan mendorong pendidik untuk memberikan layanan terbaik melalui pembelajaran yang aktif, menyenangkan, dan bernilai Islami. Kombinasi prinsip tersebut memiliki kontribusi signifikan dalam peningkatan mutu pembelajaran melalui konsistensi proses, profesionalisme pendidik, dan terbentuknya iklim belajar yang kondusif [24]. Manajemen berbasis syariah menekankan tanggung jawab moral dan profesional dalam pelaksanaan tugas, sehingga berdampak pada efektivitas pengelolaan organisasi. Dalam konteks Tadika Al Fikh Orchard, nilai amanah tercermin dari kesungguhan guru dalam menjalankan perencanaan pembelajaran sesuai jadwal dan tujuan yang telah ditetapkan. Pelaksanaan pembelajaran juga mencerminkan penerapan manajemen syariah secara nyata. Dengan demikian, manajemen syariah berfungsi sebagai pedoman dalam membentuk budaya belajar yang teratur dan bertanggung jawab.

Pada Tadika Al Fikh Orchard manajemen syariah sebagai fondasi pembelajaran dengan menginternalisasikan nilai tauhid dan akhlak dalam aktivitas harian anak. Pembiasaan ibadah, penanaman adab, serta integrasi nilai Islam dalam kegiatan bermain dan belajar menunjukkan bahwa manajemen syariah tidak hanya bersifat normatif, tetapi diterapkan secara kontekstual dan aplikatif. Pendekatan ini memiliki kesesuaian dengan pandangan [10] yang menegaskan bahwa internalisasi nilai syariah sejak usia dini merupakan fondasi utama dalam membentuk karakter dan sumber daya manusia yang berintegritas.

4.2 Peran Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran

Manajemen berkontribusi secara strategis terhadap peningkatan mutu pembelajaran dengan pengelolaan sumber daya pendidikan melalui perencanaan yang sistematis, terorganisir, dan dilaksanakan secara berkelanjutan. Mutu pembelajaran anak usia dini tidak hanya bergantung pada hasil belajar peserta didik, tetapi juga pada proses pembelajaran, termasuk perencanaan pembelajaran, kompetensi pendidik, lingkungan belajar, serta sistem evaluasi yang digunakan [25]). Oleh karena itu, efektivitas manajemen menjadi faktor kunci

dalam memastikan bahwa seluruh komponen pendidikan berfungsi secara optimal dan saling mendukung.

Dalam perspektif manajemen syariah, peningkatan mutu pembelajaran dilakukan melalui kepemimpinan yang berlandaskan keteladanan, pengawasan yang bersifat pembinaan, serta pengambilan keputusan yang mengedepankan nilai amanah dan keadilan. Prinsip ihsan mendorong pendidik untuk memberikan layanan pembelajaran terbaik, sedangkan prinsip akuntabilitas memastikan setiap program pendidikan dijalankan secara transparan dan bertanggung jawab. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan manajemen syariah berkontribusi langsung terhadap peningkatan proses perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dalam konteks lembaga pendidikan anak usia dini [7].

Peran manajemen dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Tadika Al Fikh Orchard tercermin melalui pengelolaan kurikulum yang terstruktur, pembinaan guru secara berkelanjutan, serta penciptaan lingkungan belajar yang aman dan kondusif. Manajemen sekolah mengarahkan guru untuk menerapkan metode pembelajaran yang dirancang secara aktif, menyenangkan, dan berorientasi pada karakteristik perkembangan anak, sekaligus menanamkan nilai-nilai Islami yang terintegrasi dalam seluruh aktivitas pembelajaran. Manajemen syariah di Tadika Al Fikh Orchard tidak hanya berkontribusi pada peningkatan kualitas akademik anak, namun turut berkontribusi dalam penguatan pembentukan karakter dan spiritualitas sejak anak usia dini. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa peran guru dapat menentukan mutu pembelajaran. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, namun sekaligus berperan sebagai pembimbing yang menginternalisasi prinsip-prinsip keagamaan melalui pembiasaan dan keteladanan.

Mutu pembelajaran anak usia dini dapat ditingkatkan melalui pengelolaan alur pembelajaran harian yang terstruktur, konsisten, dan responsif terhadap kebutuhan perkembangan anak, termasuk dalam konteks pendidikan inklusif. Dalam kerangka manajemen syariah, pengaturan tahapan pembelajaran yang sistematis menjadi instrumen penting untuk memastikan proses belajar berjalan efektif sekaligus mengintegrasikan nilai-nilai Islam melalui pembiasaan adab, kedisiplinan, dan penguatan karakter. Dengan demikian, manajemen syariah berperan sebagai landasan pengelolaan pembelajaran yang mendukung terciptanya pembelajaran secara holistik, tidak terbatas pada ranah akademik, tetapi juga mencakup perkembangan sosial dan spiritual anak [3].

Selain itu, mutu pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh capaian akademik, tetapi juga oleh keberhasilan lembaga pendidikan dalam menanamkan nilai spiritual dan sosial secara terencana dan konsisten dalam proses pembelajaran. Integrasi nilai-nilai tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran yang berkualitas harus mampu membentuk karakter, sikap, serta perilaku peserta didik melalui penguatan aspek religiusitas dan interaksi sosial yang positif. Penelitian ini didukung oleh temuan [21], yang menegaskan pentingnya integrasi kompetensi spiritual dan sosial dalam proses pembelajaran, sehingga mutu pembelajaran anak usia dini dapat meningkat secara holistik, kognitif, spiritual, dan sosial anak sesuai tujuan pendidikan Islam.

4.3 Keterkaitan Manajemen Syariah Dengan Mutu Pembelajaran Anak Usia Dini

Mutu pembelajaran dalam lembaga pendidikan sangat ditentukan oleh pengelolaan program yang terarah dan sistematis, terutama melalui optimalisasi potensi guru, potensi peserta didik, dukungan sarana prasarana, serta sistem pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik dan potensi siswa. Keberhasilan pembelajaran memerlukan fungsi manajemen yang kuat, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga kebijakan yang mendukung pencapaian visi dan misi lembaga. Dalam konteks pendidikan anak usia dini, prinsip tersebut dapat diadaptasi melalui manajemen syariah yang menekankan pengelolaan pembelajaran secara amanah, terstruktur, dan berbasis prinsip-prinsip Islam, sehingga proses pembelajaran turut mengembangkan aspek non-akademik, tetapi juga dapat membentuk karakter, kemandirian, serta pembiasaan tanggung jawab pada anak sejak fase awal pertumbuhan [22].

Manajemen syariah memiliki kontribusi strategis dalam peningkatan mutu pembelajaran melalui pengelolaan nilai-nilai Islam yang dilaksanakan secara terencana dan sistematis yang mencakup tahap perumusan program, implementasi pembiasaan, hingga evaluasi dalam rangka penguatan akhlak peserta didik, khususnya dalam ranah pendidikan anak usia dini. Pendekatan ini dapat diaktualisasikan melalui manajemen pembelajaran berbasis syariah yang menanamkan adab, kedisiplinan, pembiasaan ibadah, serta pengembangan perilaku sosial positif sejak tahap awal perkembangan, sehingga pembelajaran tidak hanya terukur dari capaian akademik, tetapi juga dari terbentuknya karakter anak secara holistik. Sejalan dengan itu, temuan sejumlah civitas akademik FAI UMSU [9], menunjukkan bahwa *problem* perilaku anak kerap dipengaruhi oleh lemahnya pembinaan karakter, sehingga lembaga pendidikan memerlukan sistem pendidikan karakter yang terstruktur, konsisten, dan berkelanjutan.

Penerapan nilai-nilai syariah dalam pengelolaan pembelajaran mendorong pendidik untuk melaksanakan tugas secara bertanggung jawab dan profesional, sehingga berdampak positif terhadap kegiatan belajar. Temuan tersebut mendukung hasil penelitian terdahulu [27] yang menjelaskan bahwa integrasi nilai spiritual dalam manajemen pendidikan Islam mampu meningkatkan pembelajaran dan membentuk budaya kerja yang disiplin. Dalam praktiknya, penerapan manajemen syariah di Tadika Al Fikh Orchard membantu menciptakan proses pembelajaran yang terarah dan konsisten. Temuan penelitian ini mengindikasikan hubungan yang signifikan antara penerapan manajemen syariah dan mutu pembelajaran anak usia dini di Tadika Al Fikh Orchard.

Selain faktor internal sekolah, keterlibatan orang tua menjadi bagian penting dalam sistem pengelolaan pembelajaran. Sinergi sekolah dan orang tua memperkuat kesinambungan pendidikan antara lingkungan sekolah dan rumah, sehingga pembiasaan nilai dan perkembangan karakter anak lebih terjaga secara berkelanjutan. Selain itu, manajemen syariah tidak hanya berfungsi administratif, tetapi juga menjadi instrumen pembinaan mutu dan karakter pada tahap pendidikan anak usia dini. Oleh karena itu, proses pembelajaran anak usia dini di Tadika Al Fikh Orchard dapat dipahami sebagai hasil penerapan manajemen syariah yang mengarahkan pengelolaan lembaga secara terstruktur melalui perencanaan program, penguatan kompetensi pendidik, pemanfaatan sarana prasarana, serta strategi pembelajaran yang sesuai perkembangan anak, sehingga pembelajaran tidak semata-mata terlihat pada prestasi akademik, melainkan juga mencakup pengembangan karakter, disiplin, akhlak, dan keterampilan sosial secara menyeluruh.

5. Perbandingan

Penelitian ini memiliki relevansi dengan studi sebelumnya yang membahas integrasi nilai Islam dalam manajemen pendidikan, seperti penelitian [8] yang menekankan pentingnya budaya kerja Islami dalam tata kelola lembaga. Namun, penelitian ini secara khusus berfokus pada implementasi manajemen syariah dalam konteks pendidikan anak usia dini di Malaysia, khususnya pada Tadika Al Fikh Orchard. Berbeda dengan penelitian [25] yang menekankan manajemen pembelajaran dari aspek teknis pedagogis, penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan manajemen syariah tidak hanya berdampak pada efektivitas pembelajaran, tetapi juga pada pembentukan karakter Islami melalui internalisasi nilai tauhid, amanah, dan ihsan dalam praktik keseharian lembaga. Dengan demikian, kontribusi penelitian ini terletak pada penguatan model manajemen berbasis nilai yang aplikatif dalam konteks PAUD Islam di Malaysia.

6. Kesimpulan

Manajemen syariah berperan sebagai landasan strategis dalam meningkatkan pembelajaran anak usia dini karena mengintegrasikan nilai tauhid, amanah, keadilan, musyawarah, dan ihsan ke dalam seluruh proses pengelolaan pendidikan. Penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen syariah tidak hanya berfungsi administratif, tetapi membentuk orientasi pembelajaran yang holistik dengan menyeimbangkan pengembangan intelektual, spiritual, dan karakter anak. Peran manajemen syariah dalam peningkatan mutu pembelajaran tercermin melalui perencanaan pembelajaran yang sistematis, pengelolaan pendidik yang profesional, serta penciptaan lingkungan belajar yang kondusif dan bernilai Islami. Mutu pembelajaran tidak semata

diukur dari capaian akademik, tetapi dari proses pembelajaran yang menanamkan adab, tanggung jawab, dan keteladanan dalam interaksi pedagogis.

Hasil penelitian menegaskan bahwa implementasi prinsip manajemen syariah di Tadika Al Fikh Orchard bersifat aplikatif dan efektif dalam meningkatkan mutu pembelajaran anak usia dini. Melalui kepemimpinan berbasis nilai Islam dan pembinaan guru yang berkelanjutan, manajemen syariah berfungsi sebagai pendekatan strategis yang tidak hanya berfokus pada peningkatan kualitas pembelajaran serta mendukung pembinaan akhlak dan karakter Islami anak sejak masa prasekolah. Pada Tadika Al Fikh Orchard mutu pembelajaran anak usia dini tercermin dari proses pembelajaran yang berlangsung secara menyeluruh dan berkesinambungan.

Dengan demikian, manajemen berbasis syariah berkontribusi secara penting terhadap penyelenggaraan pendidikan anak usia dini di Tadika Al Fikh Orchard. Penerapan manajemen syariah tidak hanya terbatas pada aspek administratif lembaga, tetapi menjadi dasar nilai yang mengarahkan seluruh proses pendidikan. Nilai-nilai Islam seperti amanah, tanggung jawab, keadilan, dan musyawarah diterapkan secara nyata dalam perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi pembelajaran, sehingga seluruh kegiatan pendidikan berjalan sesuai dengan tujuan pendidikan anak usia dini berbasis Islam.

Daftar Pustaka

- [1] Abd Ghani, R. (2020). *Pelaksanaan Kurikulum Standard Prasekolah Kebangsaan di Terengganu*. University of Malaya (Malaysia).
- [2] Adiyono. (2021). IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM BERBASIS AL-QUR'AN DAN SUNNAH. *Educational Journal: General and Specific Research*, 1(1), 129–137.
- [3] Akrim, M., & Harfiani, R. (2019). Daily learning flow of inclusive education for Early Childhood. *Utopía y Praxis Latinoamericana*, 24. <http://orcid.org/0000-0002-4751-7096>
- [4] Al Kutsi, M. I. (2024). *Pengantar manajemen syariah*. Azzia Karya Bersama.
- [5] Amsari, S., Naution, S., & Lestari, I. (2020). *The use of Malay Cultural Values in Improving the Malay Economic Society (Case of Malay Figures in Medan)*. <https://proceeding.umsu.ac.id/index.php/ic2lc>
- [7] Andriani, E., & Harfiani, R. (2025). Implementasi Pendidikan Agama Islam dalam Melatih Kedisiplinan di Tadika Anakku Shaleh Malaysia. *Konstruktivisme : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 17(1), 226–238. <https://doi.org/10.35457/konstruk.v17i1.4274>.
- [8] Ansari, N. R., Irawan, & Nurjaman, U. (2025). Relevansi Pengembangan Nilai-nilai Islami dalam Bidang Manajemen Pendidikan. *Al-Marsus : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 66–78. <https://doi.org/10.30983/al-marsus.v3i1.9656>.
- [9] Arifin, S., Haris, A., Qorib, M., Pasaribu, M., Muhammadiyah Malang, U., & Timur -Indonesia, J. (2021). Model Pendidikan Karakter Santri di Pesantren Modern Muhammadiyah Kwala Madu. *Al-Isblab: Jurnal Pendidikan*, 13(2). <https://doi.org/10.30868/ei.v12i04.5268>.
- [10] Awaludin, L., Iai, A., & Pancor Lombok Timur, H. (2025). Pendidikan Karakter Berbasis Islam pada Anak Usia Dini Kajian Konseptual dan Relevansi Kontemporer. 9(Desember), 121–136. <https://doi.org/10.37216/fikroh>.
- [11] Bacin, A. (2023). Manajemen Peningkatan Mutu Pendidik PAUD Formal (Studi Kasus Pada Dinas Pendidikan Kota Subulussalam). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah Dan Tinggi [JMP-DMT]*, 4(2), 173–181..
- [12] Cimba, T. M. (2022). Islamic Parenting untuk Anak Usia Golden Age. *Jurnal Pendidikan Anak Dan Parenting*, 2(1), 13–20..
- [13] Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative Inquiry and Research Design*. SAGE Publications.
- [14] Efendi, N., & Sholeh, M. I. (2023). Manajemen pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, 2(2), 68–85.
- [15] Fahrel, D. M., & Isra, H. (2025). Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 7, 2377–2387. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v7i4.7670>.
- [16] Latief, S. (2020). Pendidikan Anak Usia Dini (Paud) Sebagai Pondasi Pembentukan Karakter Dalam Era Revolusi 4.0 Dan Society 5.0: Teknik Dan Keberlanjutan Pendidikan Karakter. *Jurnal Literasiologi*, 3(2). *Leadership and Management in Islamic Early Childhood Centres*. (2021).
- [17] Leng, A. P. W., Che Mustafa, M., & Mohd Jamil, M. R. (2023). Designing the Integrated Thematic Preschool Stream Module. *Jurnal Pendidikan Awal Kanak-Kanak Kebangsaan*, 12(1), 19–34. <https://doi.org/10.37134/jpak.vol12.1.3.2023>.
- [18] Majid, L. A., Choirul Muzaini, M., Pendidikan Islam STIT Al Mubarak Bandar Mataram, M., & Tinggi Ilmu Tarbiyah Al Mubarak Bandar Mataram, S. (2025). *INTEGRASI NILAI-NILAI ISLAM DALAM MANAJEMEN KURIKULUM DI MADRASAH* (Vol. 11).
- [19] Madar, M. A., Othman, M. S., & Manusia, F. P. (2022). Penilaian Kurikulum Standard Prasekolah Kebangsaan (Semakan 2017) Komponen Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Bitara UPSI*, 15(2), 75–82.

- [20] Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2018). *Qualitative Data Analysis*. Sage.<https://doi.org/https://www.metodos.work/wp-content/uploads/2024/01/Qualitative-Data-Analysis>.
- [21] Pasaribu, M. (2018). Integrasi Kompetensi Spritual dan Sosial Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Matematika di SMP Negeri Kota Medan. *Kumpulan Penelitian Dan Pengabdian Dosen (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Agama Islam - JIMP AI*, 1(1)..
- [22] Pasaribu, M., & Harfiani, R. (2021). Vocational Education at Special School in North Sumatra. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 13(2), 1335–1347. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v13i2.641>.
- [23] Rahmayati. (2024). Strengthening Sharia Economic Foundations through Early Financial Literacy and Market. *Proceding International Seminar on Islamic Studies*, 5(1), 763–768.
- [24] Robain, W. & Harianto (2023). *Sharia Management Perspective through Leadership and Asset Management in Improving Company Performance in Klambir Lima Village, Deli Serdang Regency*. 4, 1221–1230.
- [25] Safitri, A., Kabiba, K., Nasir, N., & Nurlina, N. (2020). Manajemen pembelajaran bagi anak usia dini dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1209–1220.
- [26] Sari, I. N., & Kamaliah, R. (2022). Analisis Konsep Religiusitas Islam pada Keputusan Nasabah Menggunakan ATM dan Mobile Banking di PT Bank Sumut Syariah. *Aghniya: Jurnal Ekonomi Islam*, 4(2), 33–42.
- [27] Sarnoto, A. Z. (2025). *Manajemen Pendidikan Islam: Integrasi Nilai Spiritual dan Inovasi Institusional*. Takaza Innovatix Labs. *Sharia Governance in Islamic Educational Institutions*. (2023).
- [28] Tsabita, S. A., & Fitriatin, N. (2024). Integrasi Nilai-Nilai Keilmuan dalam Praktik Etika Administrasi Pendidikan Islam. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(12), 13747–13759.
- [29] Wulandari, P., Dewi Lestari, S., & Susanti, U. V. (2025). Manajemen Pemasaran Lembaga Paud: Menerapkan Pembiasaan Nilai Moral dan Agama untuk Meningkatkan Perilaku Belajar Anak. *Jurnal Edusiana : Jurnal Ilmu Pendidikan*.